



## Analisis Habituasi Ratib Al Haddad dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual

**Hasan Ruzakki<sup>1</sup>**

Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Situbondo, Indonesia<sup>1</sup>

**Zainuddin<sup>2</sup>**

MTS Miftahul Ulum 2 Lumajang, Lumajang, Indonesia<sup>2</sup>

**Hosaini<sup>3\*</sup>**

Universitas Bondowoso, Indonesia<sup>3</sup>

**M. Tubi Heryandi<sup>4</sup>**

Universitas Bondowoso, Indonesia<sup>4</sup>

\*Corresponding Author: Hosaini, Email: [hosaini2612@gmail.com](mailto:hosaini2612@gmail.com)

### Abstract

*Learners today are often trapped with easy access to all kinds of information they want. In summary, there are many ways and media to support intellectual aspects. But minimal in emotional and spiritual aspects. Whereas the main support in the intellectual is emotional and spiritual, because emotional readiness determines the success of education even in education. Forming emotional and spiritual intelligence through habits takes time and consistent commitment. Positive habits are needed to form both. One of them is the habit of reading Ratib Al Haddad. This type of research is descriptive qualitative research using systematic literature review (SLR) literature sources. The stages in mapping the literature used in this study were identification, screening, eligibility, and inclusion. Based on the results of research studies from 2014 to 2022 on articles about Ratib Al Haddad's dhikr, emotional and spiritual intelligence, there is a strong focus on strengthening emotional intelligence and spiritual intelligence through habituation of Ratib Al-Haddad, so as to improve students' emotional and spiritual, because the dhikr contains the benefits of remembering Allah SWT and building good emotional character for students, so that they are obedient and obedient to the rules set by the school, especially in the learning process that occurs in class and outside the classroom.*

**Keywords:** *Ratib Al Haddad, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence*

### Abstrak

Pembelajar saat ini seringkali terjebak dengan kemudahan akses terhadap segala macam informasi yang diinginkannya. Ringkasnya, ada banyak cara dan media untuk mendukung aspek intelektual. Namun minim dalam aspek emosional dan spiritual. Sedangkan penopang utama dalam intelektual adalah emosional dan spiritual, karena kesiapan emosional sangat menentukan keberhasilan pendidikan bahkan dalam dunia pendidikan. Membentuk kecerdasan emosional dan spiritual melalui kebiasaan membutuhkan waktu dan komitmen yang konsisten. Dibutuhkan kebiasaan positif untuk membentuk keduanya. Salah satunya adalah kebiasaan membaca Ratib Al Haddad. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber literatur sistematik literatur review (SLR). Tahapan pemetaan literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Berdasarkan hasil kajian penelitian tahun 2014 hingga tahun 2022 pada artikel tentang dzikir Ratib Al Haddad, kecerdasan emosional dan spiritual, terdapat fokus yang kuat pada penguatan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual melalui pembiasaan Ratib Al-Haddad, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.

emosional dan spiritual, karena dzikir mengandung manfaat mengingat Allah SWT dan membangun karakter emosional yang baik bagi siswa, agar patuh dan patuh terhadap aturan yang ditetapkan sekolah, terutama dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas dan di luar kelas.

**Kata Kunci:** *Ratib Al Haddad, Kecerdasan Emosional dan Spiritual*

## **Pendahuluan**

Peserta didik saat ini merupakan generasi milenial yang adaptif terhadap cepatnya perubahan dibidang teknologi. Siswa milenial mempunyai karakteristik yang unik dari siswa pada generasi sebelumnya.<sup>1</sup> Mereka sangat akrab dengan teknologi, dan mudah beradaptasi dengan fitur-fitur baru di media digital. Terutama di masa Covid-19 (2019-2021) sebagai momentum betapa teknologi digital menjadi media utama untuk membantu kebutuhan manusia.<sup>2</sup> Bahkan dibidang pendidikan dan pembelajaran<sup>3</sup>, dari tingkat dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi<sup>4</sup>.

Berbagai platform digital seperti portal online, Sekolah TV, Microsoft Team, Zoom, Slack dan Google Meet, platform EduPage, dapat digunakan untuk pembelajaran online.<sup>5</sup> Ringkasnya, banyak cara dan media untuk menunjang aspek intelektual peserta didik. Bahkan tidak jarang sebab mudahnya mengakses informasi itu semua. Peserta didik di Indonesia mudah terjerumus pada hal yang bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan itu sendiri. Hal itu terjadi karena peserta didik di Indonesia lebih terfokus pada aspek intelektualitas semata.<sup>6</sup> Lantas bagaimana dengan aspek emosi dan spiritual? Sedangkan kedua aspek itu adalah pendorong sekaligus pengendali utama manusia dalam kehidupan.<sup>7</sup> Resiko dari miskinnya kecerdasan spiritual akan tergambar dalam kurangnya kesadaran akan makna dalam kehidupan,<sup>8</sup> seperti:

*Pertama*, mudah kehilangan arah atau tujuan dalam hidup. Mereka tidak memahami betapa pentingnya memiliki hubungan yang dalam dengan diri sendiri, orang lain, atau kekuatan yang lebih besar. *Kedua*, kurangnya empati dan kepekaan terhadap orang lain. *Ketiga* Tidak adanya rasa syukur. *Keempat*, kurangnya refleksi diri, dan *kelima* ialah tidak adanya keterhubungan dengan alam dan

---

<sup>1</sup> Ayman Abdelgalil M Elkady, "The Mediating Role of Emotional Intelligence in the Relationship Between Perceived Social Support and Cyberbullying Victimization Among Adolescents in Egypt," *International Journal of Psycho-Educational Sciences* 8 (May 2019): 6–13; Sharon Kaasalainen, "The Relationship Between Emotional Intelligence And," *International Journal of Psycho-Educational Science* 28, no. 4 (2019): 231–40.

<sup>2</sup> Adrienne Wilson, "Emotionally Agile Leadership Amid COVID-19," *School Leadership Review* 15, no. 2 (May 2021): 1.

<sup>3</sup> Khalid Berrada et al., *Radical Solution for Education in a Crisis Context, Lecture Notes in Educational Technology*, 2021, [https://doi.org/10.1007/978-981-15-7869-4\\_13](https://doi.org/10.1007/978-981-15-7869-4_13).

<sup>4</sup> Ambika Selvaraj et al., "Effect of Pandemic Based Online Education on Teaching and Learning System," *International Journal of Educational Development* 85, no. June (2021): 102444, <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102444>.

<sup>5</sup> Giorgi Basilaia and David Kvavadze, "Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia," *Pedagogical Research* 5, no. 4 (2020), <https://doi.org/10.29333/pr/7937>.

<sup>6</sup> Pam Gershon and John Pellitteri, "Promoting Emotional Intelligence in Preschool Education: A Review of Programs," *International Journal of Emotional Education* 10, no. 2 (May 2018): 26–41.

<sup>7</sup> José L. Martínez-Rubio et al., "Inteligencia Emocional vs. Inteligencia General: Aspectos a Considerar En La Docencia / Emotional Intelligence vs. General Intelligence: Aspects to Consider in Teaching," *Higher Learning Research Communications* 4, no. 1 (2014): 98, <https://doi.org/10.18870/hlrc.v4i1.199>; Rocio Dresser and Jolynn Asato, "Coaching, Not Correcting: An Alternative Model for Minority Students," *Multicultural Education* 2010, no. Fall (May 2014): 46–50.

<sup>8</sup> Alvi Nur Azizah and Yusup Rohmadi, "Dzikir Ratib Al-Haddad As an Effort To Strengthen Religious Character Education," *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2022): 89–98, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v6i1.3756>.

## ***Analisis Habituasi Ratib Al Haddad dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual - Hasan Ruzakki, Zainuddin, Hosaini, dan M. Tubi Heryandi***

lingkungan sekitar. Sedangkan aspek emosional pun kerap diabaikan oleh siswa masa kini.<sup>9</sup> Maka tidak heran bila peserta didik masa kini memiliki tanda-tanda sebagai berikut: *Pertama*, kesulitan mengidentifikasi dan mengelola emosi. *Kedua*, kurangnya empati terhadap diri sendiri dan orang lain. *Ketiga*, kesulitan mengelola stres dan konflik, *Keempat*, kurangnya kesadaran akan diri sendiri. *Kelima*, kesulitan dalam membangun dan menjaga hubungan yang sehat dengan orang lain.<sup>10</sup>

Kecerdasan emosional dan spiritual setingkat lebih maju dari kecerdasan intelektual. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional dimungkinkan dapat mengatur dan mengendalikan emosi diri, termasuk dalam hal ini ketercapaiannya dalam meniti karier bersifat dunia.<sup>11</sup> Sedangkan kecerdasan spiritual yang memadai mampu menjalankan ajaran agamanya secara optimal dan maksimal, namun tidak secara picik, eksklusif, fanatik atau prasangka. Perbedaan mendasar dari kecerdasan emosional dengan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan emosional terkait lebih pada tingkah laku sosial manusia dengan kata lain ini lebih bersifat horizontal. Sedangkan kecerdasan spiritual lebih dikaitkan dengan nilai-nilai moral keagamaan atau bersifat vertikal.<sup>12</sup>

Sedangkan Indonesia terkenal dengan masyarakat agamis yang peduli terhadap kehidupan sosial. Masyarakat Indonesia kerap berkumpul atau berjamaah untuk mempekuat nilai-nilai spiritualitas dan emosional.<sup>13</sup> Maka tidak heran di Indonesia banyak ditemukan *majelis ta'lim*, *dzikir*, *toriqhah* yang tujuannya tidak lain untuk memperdalam spiritualitas dan mempererat emosional antar sesama.<sup>14</sup> Salah satu bentuk dari majelis dzikir tersebut ialah pembacaan Ratib Al Haddad. Ratib sendiri adalah himpunan sejumlah Ayat-ayat Al Quran dan untaian-untaian kalimat dzikir yang umum diucapkan secara berulang-ulang sebagai salah satu bentuk ibadah mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kaum muslimin khususnya di Indonesia sangat menyakini betapa besar manfaat mengamalkan bacaan Ratib ini. Salah satu manfaat yang diyakini kebenarannya ialah mampu meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual. Ratib ini disusun oleh Habib Abdullah Al-Haddad, yaitu seorang cucu Rasulullah Saw dari putri beliau Sayyidah Fatimah az-Zahra dari jalur cucu beliau yaitu Sayyidina Husain hingga kepada Syaikh Alwi al-Haddad (1044-1132 H) yang lahir dipinggiran kota Tarim (Hadramaut) Yaman.<sup>15</sup>

Pembacaan wirid *Ratib al-Haddad* umumnya dibaca bersama-sama dalam suatu majelis dzikir dan sholawat yang agung dan disakralkan pada tempat-tempat ibadah dalam agama Islam. Tetapi di Indonesia terkait pembacaan *Ratib al-Haddad* sangat fleksibel dilaksanakan tidak harus pada tempat-tempat ibadah saja, melainkan dilakukan oleh beberapa majelis (perkumpulan) dzikir

---

<sup>9</sup> Dresser and Asato, "Coaching, Not Correcting: An Alternative Model for Minority Students."

<sup>10</sup> Melih Engin, "Analysis of Students' Online Learning Readiness Based on Their Emotional Intelligence Level," *Universal Journal of Educational Research* 5, no. 12A (May 2017): 32–40, <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.051306>.

<sup>11</sup> Eman Mohammad Reda Ali Al-Tamimi and Naseer Ahmad Al-Khawaldeh, "Emotional Intelligence and Its Relation with the Social Skills and Religious Behaviour of Female Students at Dammam University in the Light of Some Variables," *International Education Studies* 9, no. 3 (2016): 131, <https://doi.org/10.5539/ies.v9n3p131>.

<sup>12</sup> Gershon and Pellitteri, "Promoting Emotional Intelligence in Preschool Education: A Review of Programs."

<sup>13</sup> A K Pratama, H Hartati, and ..., "Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Emosional (Living Hadis Di Desa Nanggela Kab. Kuningan)," *Jurnal Studi Hadis ...*, 2022.

<sup>14</sup> Mamay Maesaroh, "Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad Dan Kecerdasan Spiritual Santri," *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 7, no. 1 (2019): 61–84, <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i1.885>.

<sup>15</sup> Syaifulloh Yazid et al., "Implementasi Zikir Ratib Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo," *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2023): 111–42.

dan sholat atau sekelompok thariqah tertentu. Lalu bagaimana bila cara tersebut diformulasikan pada peserta didik di Indonesia? Penelitian ini akan mengkaji tentang habituasi Ratib Al Haddad dalam pembentukan dan meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual.

RQ 1 Apakah pembacaan dzikir dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan emosional?

RQ 2 Apakah habituasi dzikir Ratib Al Haddad dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan emosional?

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber pustaka yang bersifat *systematic literature review* (SLR), Jadi seluruh landasan teori yang berhubungan dengan kajian pada penelitian ini ada dalam daftar rujukan. Penyebutan sistematis, karena literatur yang digunakan adalah jurnal/artikel yang relevan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Sistematis karena pengidentifikasian dan autentifikasi hasil pencarian dari jurnal/artikel dirumuskan dengan jelas, yaitu tentang kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan Ratib Al Haddad. Karena penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi buah dari habituasi pembacaan Ratib Al Haddad terhadap kecerdasan spiritual dan emosional baik secara eksplisit atau implisit. Terdapat beberapa tahapan dalam pemetaan literatur yang digunakan dalam penelitian, seperti: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi.

#### **Fase 1: Identifikasi**

Proses identifikasi artikel yang memenuhi kriteria kajian sistematis literatur dimulai dengan menentukan basis data, yaitu Googole Scholar dan ERIC dengan rentang tahun 2014 hingga 2022. Pencarian jurnal/artikel pada penelitian ini menggunakan dua sumber data base, yaitu ERIC dan Google Schoolar. Basis data ERIC secara unik menggabungkan berbagai literatur ilmiah dari berbagai disiplin ilmu. Basis data Google Scholar adalah mesin telusur gratis dan dapat diakses yang mencakup sebagian besar literatur yang ditinjau sejawat dari berbagai disiplin ilmu. Artikel diidentifikasi melalui kata kunci terkait berdasarkan dari dua mesin pencari yang diperlukan untuk ulasan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1: Basis data dan kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel

BASIS DATA	KATA KUNCI
ERIC	Spiritual and Emotional Intelligence
Google Scholar	Ratib Al Haddad, Kecerdasan Spiritual dan Emosional

Tabel 1 menunjukkan bahwa kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel yang relevan adalah *Spiritual and Emotional Intelligence*, *Ratib Al Haddad*, *Kecerdasan Spiritual dan Emosional*. Fokus yang ditentukan dalam literatur ini mengarah pada dampak pada kecerdasan spiritual dan emotional. Tahap selanjutnya adalah menentukan kriteria artikel yang *include* (layak) dan *exclude* (tidak layak) dari tema yang difokuskan sesuai dengan kerangka yang diperlukan untuk peninjauan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

***Analisis Habituasi Ratib Al Haddad dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual - Hasan Ruzakki, Zainuddin, Hosaini, dan M. Tubi Heryandi***

Tabel 2: Kriteria Include dan Exclude

KRITERIA INKLUSI	KRITERIA EKSKLUSI
Jurnal Artikel	Book chapters, Book, Proceedings, Review
Artikel terbit tahun 2014-2022	Artikel yang diterbitkan diluar tahun 2014-2022.
Artikel Terkait Ratib Al Haddad, Kecerdasan Spiritual dan Emosional	Artikel yang Tidak Terkait Ratib Al Haddad, Kecerdasan Spiritual dan Emosional

Tabel 2 mengilustrasikan artikel-artikel yang dipilih dan ditindaklanjuti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Teks lengkap setiap artikel diunduh, dan artikel yang masuk pada kriteria eksklud akan dikecualikan. Singkatnya, artikel-artikel yang masuk pada kriteria include akan direview dan dianalisis secara mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penentuan inklusi dan eksklusi sangat penting. Karena akan menghasilkan penelitian kajian pustaka sistematis yang baik.

**Fase 2: Penyaringan**

Hasil pencarian literatur dari database ERIC dan Google Scholar disaring melalui software ZOTERO untuk memisahkan artikel-artikel yang terduplikasi atau terbit diluar tahun yang telah ditentukan. Selanjutnya adalah proses penyaringan judul and abstrak yaitu memetakan artikel berdasarkan judul dan abstrak. Judul-judul disaring karena memiliki relevansi dan kecocokan dengan kata kunci yang digunakan. Kemudian, abstrak dari setiap artikel disaring dan dipindai sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

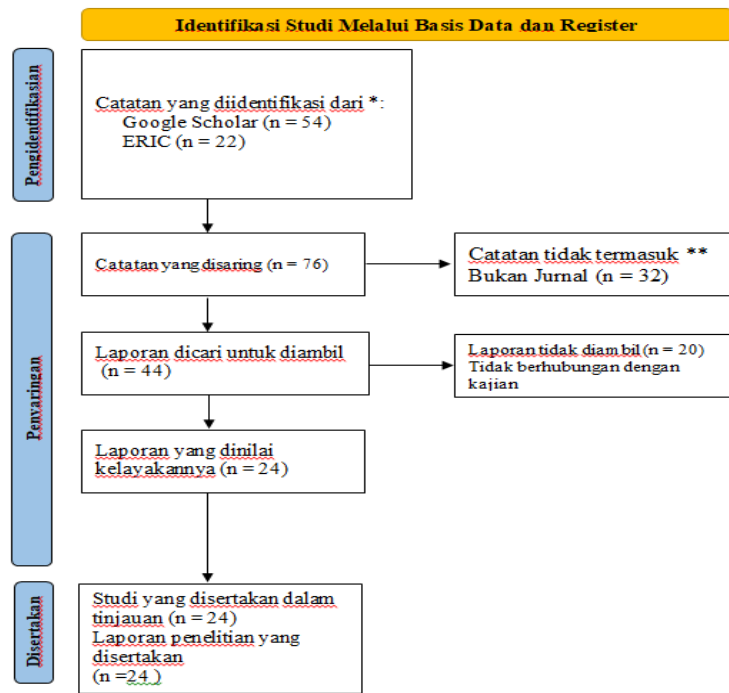
**Fase 3: Fase Kelayakan**

Pada tahap ini, artikel dianalisis dan diperiksa kelayakannya melalui software zotero. Artikel dipilih dengan menyesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi yang ada pada Tabel 2. Setelah artikel teridentifikasi layak, maka selanjutnya dapat melakukan pengunduhan teks lengkap artikel dan memisahkan artikel yang masuk pada kriteria exclude. Pada fase ini, artikel yang ditentukan layak harus dapat memetakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian.

**Fase 4: Fase Inklusi dan Ekstraksi**

Setelah memeriksa kelayakan artikel berdasarkan kriteria inklud dan eksklud. Artikel yang layak dalam kriteria inklud akan diekstraksi dan dianalisis sesuai statemen yang akan digunakan sebagai pedoman yaitu Participant, Intervention, Comparatos conditions, Outcomes, Studies (PICOS). Berikut ini merupakan proses pencarian artikel dengan menggunakan diagram alir PRISMA:

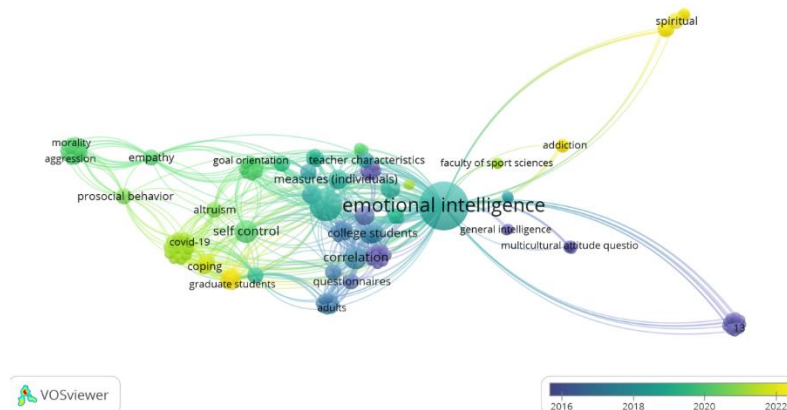
Ilustrasi 1: Diagram Alur Pencarian Prisma  
Ratib Al Haddad, Kecerdasan Spiritual dan Emosional



Sebagaimana alur bagan prisma diatas terdapat 76 databes yang berasal dari ERIC dan Google Scholar. Sejumlah 32 databes teridentifikasi bukan jurnal/artikel. Kemudian 44 databes dipetakan sesuai dengan kriteria include dan exclude. Sejumlah 20 databese masuk pada kriteria exclude karena tidak sesuai dengan kriteria kata kunci yang ditentukan dalam penelitian. Terdapat 24 database berupa artikel yang masuk pada kriteria include. Pada tahap selanjutnya, artikel akan dianalisis dan diperdalam dengan menggunakan statmen PICOS yang telah ditetapkan.

Pemetaan jaringan pertautan tema penelitian terkait Ratib Al Haddad dilakukan dengan menggunakan software VOSviewer. Pemetaan awal dilakukan untuk menemukan artikel-artikel tematik tentang dampak Ratib Al Haddad pada kecerdasan spiritual dan emosional dari tahun 2014 hingga 2022. Hasil pemetaan artikel melalui software VOSviewer dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Ilustrasi 2: Gambar Analisa VOSviewer





## ***Analisis Habituasi Ratib Al Haddad dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual - Hasan Ruzakki, Zainuddin, Hosaini, dan M. Tubi Heryandi***

Analisa awal dengan VosViewer menunjukkan bahwa Ratib Al Haddad erat kaitannya dengan kecerdasan spiritual (klaster warna kuning) dan kecerdasan emosional (klaster warna hijau). Maksudnya adalah warna kuning merupakan kajian yang belum banyak dikaji dan diteliti. Sedangkan warna hijau sudah ada kajian sebelumnya.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Pemetaan Artikel Penelitian**

Berdasarkan temuan database ERIC dan google scholar. Setelah melalui proses protocol PRISMA. Serta melalui proses identifikasi melalui software Zotero ditemukan 24 artikel yang masuk pada kriteria include dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Pemetaan 24 artikel akan dijelaskan berdasarkan author, tahun terbit, jurnal (nama jurnal, volume, edisi, tahun), publication, dan relevansi dengan research. Berikut ini adalah tabel pemetaan artikel yang masuk pada kriteria include:

Tabel 3: Pemetaan Artikel

NO.	PENULIS DAN TAHUN TERBIT	JUDUL	PUBLIKASI
1	Dresser, Rocio, and Jolynn Asato. 2014.	Coaching, Not Correcting: An Alternative Model for Minority Students	<i>Multicultural Education</i>
2	Martínez-Rubio, José L., Esther Moraleda, Blanca Rodríguez, Lourdes García-Salmones, and Manuel Primo. 2014.	“Emotional Intelligence vs. General Intelligence: Aspects to Consider in Teaching.”	<i>Learning Research Communicatios Higher</i>
3	Arslan, Seyfettin, and Mehmet Fatih Yigit. 2016.	“Investigation of the Impact of Emotional Intelligence Efficacy on Teachers’ Multicultural Attitudes.”	<i>Journal of Education and Practice</i>
4	Al-Tamimi, Eman Mohammad Reda Ali, and Naseer Ahmad Al Khawaldeh. 2016.	“Emotional Intelligence and Its Relation with the Social Skills and Religious Behaviour of Female Students at Dammam University in the Light of Some Variables.”	<i>International Education Studies</i>

5	Dev, Smitha, Sreethi Nair, and Anand Dwivedi. 2016	“Emotional Intelligence of Instructors and the Quality of Their Instructional Performance.”	<i>International Education Studies</i>
6	Duncan, Phyllis, Mark Green, Esther Gergen, and Wenonah Ecung. 2017.	“Authentic Leadership—Is It More than Emotional Intelligence?”	<i>Administrative Issues Journal Education Practice and Research</i>
7	Engin, Melih. 2017.	“Analysis of Students’ Online Learning Readiness Based on Their Emotional Intelligence Level.”	<i>Universal Journal of Educational Research</i>
8	Gershon, Pam, and John Pellitteri. 2018.	“Promoting Emotional Intelligence in Preschool Education: A Review of Programs.”	<i>International Journal of Emotional Education</i>
9	Kaasalainen, Sharon. 2019.	“The Relationship Between Emotional Intelligence And Perceived Social Support and Cyberbullying”	<i>International Journal of Psycho Educational Science</i>
10	Ozdayi, Nahit, Ali Serdar Yücel, and Mehmet Burak Demir. 2019.	“Analysis on Loneliness Levels of Students in Summer School of Physical Education and Sports School.”	<i>Asian Journal of Education and Training</i>
11	Maesaroh, Mamay. 2019	“Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad Dan Kecerdasan Spiritual Santri.”	<i>Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam</i>
12	Schroeder, Scott. 2019.	“The Relationship Between Emotional Intelligence, Self-Directed Learning Readiness and Achievement”	<i>International Online Journal of Education and Teaching</i>
13	AKA, Serkan T and Adem SARIER. 2020	“Study on Emotional Intelligence Levels of Physical Education in Terms of Various Variables.”	<i>International Education Studies</i>



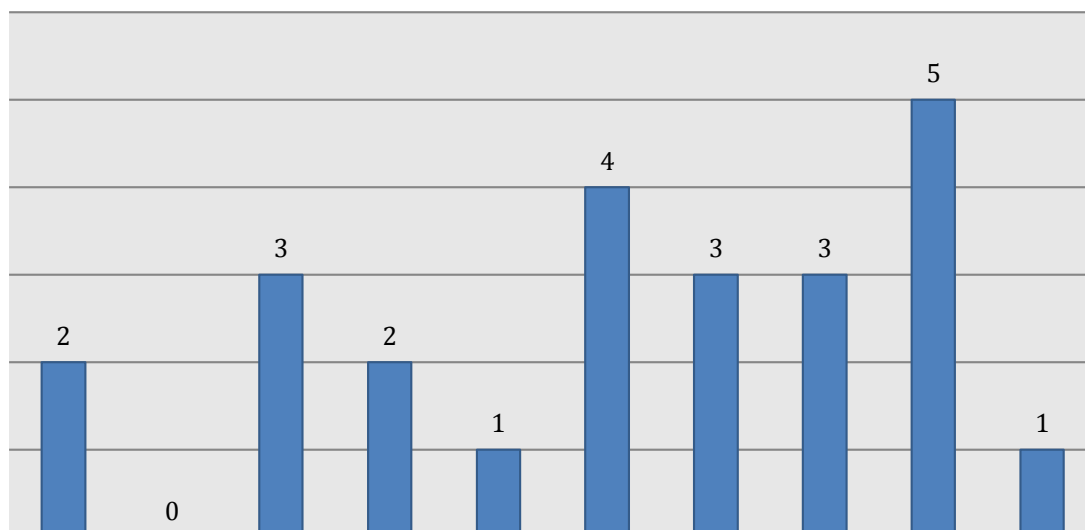
***Analisis Habituasi Ratib Al Haddad dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual - Hasan Ruzakki, Zainuddin, Hosaini, dan M. Tubi Heryandi***

14	Eisenberg, Nancy. 2020.	“Emotion , Regulation , and Moral.”	<i>International Journal of Psycho-Educational Sciences</i>
15	Strong, Craig, David Hindley, Mustafa Sarkar, and Mary Nevill. 2020.	“Discovering the Emotional Intelligence Exhibited by Primary School Teachers While Delivering Physical Education in the United Kingdom.”	<i>International Journal of Emotional Education</i>
16	Wilson, Adrienne. 2021.	“Emotionally Agile Leadership Amid COVID-19.”	<i>School Leadership Review</i>
17	Balyan, Melih. 2021.	“Analysis of Emotional Intelligence and Personality Traits of Students In Faculty of Sports Sciences”	<i>Research Articles</i>
18	Gong, Mengting, and Lester A. C. Archer. 2021.	“Emotional Intelligence in Educational Leadership Doctoral Students: Examining Association Based on Gender and Age.”	<i>International Journal of Multidisciplinary Perspectives in Higher Education</i>
19	Azizah, Alvi Nur, and Yusup Rohmadi. 2022.	“Dzikir Ratib Al-Haddad As an Effort To Strengthen Religious Character Education.”	<i>EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam</i>
20	Zabin, Rakha, Sandra Bosacki, and John Novak. 2022.	“The Role of Emotional Intelligence in Ontario International Graduate Students: An Auto-Ethnography.”	<i>Journal of Comparative &amp; International Higher Education</i>
21	Mustofa, Syaiful, Abdullah Ubaid, A. Syamsul Ma’arif, Suci Ramadhanti Febriani, and Ayu Desrani. 2022.	“Spiritual Improvement of the Community Through the Study of Kitab Kuning and Wirid Ratib Al-Haddad.”	<i>EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam</i>

Berdasarkan tabel pemetaan identifikasi 24 artikel di atas, maka dapat disederhanakan dalam bentuk histogram di bawah ini:

22	Hadis, Living, D. I. Desa, and Nanggela Kab. 2022.	“Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Emosional.”	<i>Jurnal Studi Hadis Nusantara</i>
23	Farid, Muhammad Faisal, Hina Jalal, and Sara Iqbal. 2022.	“Relationship between Social Media, General Anxiety Disorder, and Traits of Emotional Intelligence.”	<i>Bulletin of Education and Research</i>
24	Yazid, Syaifulloh, Khansa Hana, Universitas Islam, Negeri Uin, and Khansa Hana Kamilyah. 2023.	“Implementasi Zikir Ratib Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo Situbondo.”	<i>Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam</i>

Gambar 1: Histogram Pemetaan Artike



## 2. Konsep Dzikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual

Istilah kecerdasan emosional pertama kali diperkenalkan oleh Piter Salovey dari Harvard *University* dan John Mayer dari *University of New Hampshire*. Konsep ini kemudian berkembang pesat karena dianggap sebagai komponen dalam membentuk tingkah laku cerdas.<sup>16</sup> Menurut Salovey dan Mayer dalam Tikollah, kecerdasan emosional adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran perilaku seseorang.<sup>17</sup> Sejalan dengan Salovey adalah Goleman mengatakan, kecerdasan emosional adalah

<sup>16</sup> Rakha Zabin, Sandra Bosacki, and John Novak, “The Role of Emotional Intelligence in Ontario International Graduate Students: An Auto-Ethnography,” *Journal of Comparative & International Higher Education* 14, no. 4 (May 2022): 37–52, <https://doi.org/10.32674/jcihe.v14i4.3425>.

<sup>17</sup> Muhammad Faisal Farid, Hina Jalal, and Sara Iqbal, “Relationship between Social Media, General Anxiety Disorder, and Traits of Emotional Intelligence,” *Bulletin of Education and Research* 44, no. 1 (May 2022): 39–53.

## ***Analisis Habituasi Ratib Al Haddad dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual - Hasan Ruzakki, Zainuddin, Hosaini, dan M. Tubi Heryandi***

kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan orang lain untuk memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi dengan baik di dalam diri dan hubungan.<sup>18</sup>

Selaras urgensi pembentukan kecerdasan emosional pada tahun 2014 bahwa urgensi sosio-emosional bagi siswa agar terjalin hubungan yang kuat dan saling menghormati, empati, simpati, dan mengambil resiko. Karena kecerdasan emosional memiliki posisi strategis khususnya dalam pendidikan.<sup>19</sup> Terlebih dalam hal intrapersonal, manajemen stres, dan kemampuan beradaptasi, tanpa memandang gender ataupun usia 2019-2021<sup>20</sup>

Terdapat hal sangat menarik pada penelitian tahun 2016. Karena mengkaji tentang siklus penanaman kecerdasan emosional pada peserta didik. Bermula dari orang tua, sebagai lingkungan pertama yang sekaligus peletak dasar kecerdasan spiritual dan emosional.<sup>21</sup> Hingga seorang pendidik yang harus memiliki homogenitas dalam pengajaran agar tercipta peserta didik yang kuat secara emosional dan berpengaruh pada kecerdasan intelektualnya.<sup>22</sup>

Kecerdasan emosional tidak serta merta muncul tanpa disengaja. Namun harus dibentuk berdasarkan pada program yang tertata rapi. Maka disini ada istilah *Social Emotional Learning* (SEL) 2018 dan 2021.<sup>23</sup> Karena pada dasarnya peserta didik yang stabil secara emosional akan cenderung lebih kuat dalam menghadapi pembelajaran.<sup>24</sup> Sedangkan pada 2022-2023 penelitian terkait dikecerdasan emosional dan spiritual menjadi satu kesatuan, karena bersumber dari hasil penelitian yang menitik beratkan pada mengingat Tuhan baik secara individu ataupun berjamaah akan membentuk kecerdasan emosional dan spiritual yang baik.<sup>25</sup>

Dengan demikian, Kecerdasan emosi dan spiritual bersumber dari suara hati. Suara-suara hati tersebut berasal dan sama persis dengan sifat-sifat *Ilahiyat*

---

<sup>18</sup> Mengting Gong and Lester A C Archer, "Emotional Intelligence in Educational Leadership Doctoral Students: Examining Association Based on Gender and Age," *International Journal of Multidisciplinary Perspectives in Higher Education* 6, no. 1 (May 2021): 78–101.

<sup>19</sup> Martínez-Rubio et al., "Inteligencia Emocional vs. Inteligencia General: Aspectos a Considerar En La Docencia / Emotional Intelligence vs. General Intelligence: Aspects to Consider in Teaching"; Dresser and Asato, "Coaching, Not Correcting: An Alternative Model for Minority Students."

<sup>20</sup> Nahit Ozdayi, Ali Serdar Yücel, and Mehmet Burak Demir, "Analysis on Loneliness Levels of Students in Summer School of Physical Education and Sports School," *Asian Journal of Education and Training* 5, no. 1 (May 2019): 159–65, <https://doi.org/10.20448/journal.522.2019.51.159.165>; Scott Schroeder, "The Relationship between Self-Directed Learning Readiness and Achievement.," *International Online Journal of Education and Teaching* 6, no. 3 (May 2019): 672–88; Kaasalainen, "The Relationship Between Emotional Intelligence And."

<sup>21</sup> Seyfettin Arslan and Mehmet Fatih Yigit, "Investigation of the Impact of Emotional Intelligence Efficacy on Teachers' Multicultural Attitudes," *Journal of Education and Practice* 7, no. 11 (May 2016): 147–57; Smitha Dev, Sreethi Nair, and Anand Dwivedi, "Emotional Intelligence of Instructors and the Quality of Their Instructional Performance," *International Education Studies* 9, no. 5 (May 2016): 40, <https://doi.org/10.5539/ies.v9n5p40>.

<sup>22</sup> Engin, "Analysis of Students' Online Learning Readiness Based on Their Emotional Intelligence Level."

<sup>23</sup> Gershon and Pellitteri, "Promoting Emotional Intelligence in Preschool Education: A Review of Programs."

<sup>24</sup> M A E Saad and O M Kamel, "Arabic Adaptation of Adolescents Version of the Cognitive Emotion Regulation Questionnaire: Validity and Reliability.," *International Journal of Psycho-Educational Sciences* 9, no. 1 (May 2020): 61–65.

<sup>25</sup> (Mustofa et al. 2022; Yazid et al. 2023)

(ketuhanan) yang telah terekam di dalam setiap jiwa manusia, sehingga tergantung pada pengalaman spiritual seseorang. Seperti contoh: dorongan ingin mulia, dorongan ingin bijaksana dan beberapa dorongan yang lainnya. Orang yang beragama belum tentu mempunyai kecerdasan spiritual, karena agama memberikan batasan-batasan berperilaku sebagai aturan formal, akan tetapi banyak dari orang yang beragama salah memahami aturan-aturan formal tersebut, sehingga menyebabkan perilaku-perilaku yang keluar dari konteks yang diajarkan agama bahkan melakukan hal yang dilarang oleh agama.

Tabel 4: Sebaran hasil kajian dzikir, kecerdasan emosional dan spiritual.

Tahun	Dzikir	Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Spiritual
2014		√	
2016		√	
2017		√	√
2018-2019	√	√	
2020		√	
2021	√		√
2022-2023	√	√	√

### 3. Analisis Habituasi Dzikir Ratib Al Haddad dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual

Kecerdasan emosional dan spiritual tidak serta merta muncul pada peserta didik. Perlu adanya kesinambungan proses hingga membuahkan hasil yang diinginkan. Kecerdasan emosional dapat dibentuk sedemikian rupa dimulia sedini mungkin, karena tingkat kecerdasan emosional yang tinggi juga berbanding lurus dengan kecerdasan spiritual yang tinggi pula, seperti Ary Ginanjar yang menggabungkan istilah kecerdasan emosi (EQ) dengan kecerdasan spiritual (SQ) dengan istilah ESQ (*Emotional and Spiritual Quotient*). Konsep ESQ (*Emotional and Spiritual Quotient*) adalah pemahaman dan pendalaman pada kedua inti yaitu rukun Islam dan rukun Iman.<sup>26</sup> Kecerdasan spiritual bukan hanya tertumpu pada kualitas manusiawi saja yang dalam taksonomi Bloom dibagi menjadi tiga bagian yaitu afektif, kognitif, psikomotorik. Tetapi kecerdasan spiritual tertumpu pada nilai-nilai Ketuhanan. Kecerdasan spiritual merupakan fenomena baru yang lahir di abad 21 ini.

<sup>26</sup> G. A. Agustian, "Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual Esq: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam," *Syria Studies*, 2007.

## ***Analisis Habituasi Ratib Al Haddad dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual - Hasan Ruzakki, Zainuddin, Hosaini, dan M. Tubi Heryandi***

Fenomena kehadiran aliran spiritual yang bermakna spirit atau semangat, lahir di era modern dan menyimbolkan dirinya sebagai *new age*, *new thought*, dan *religion science*.

Kecerdasan emosi dan spiritual individu pastilah berbeda. Hal ini sebabkan karena potensi masing-masing serta latar belakang pendidikan maupun lingkungan yang mempengaruhinya, begitu juga peserta didik sehingga potensi serta latar belakang masing-masing pastilah berbeda. Oleh karena itu untuk meningkatkan kecerdasan emosi dan spiritual perlu adanya pembiasaan-pembiasaan luhur dan religius, karena membentuk kecerdasan emosional dan spiritual melalui kebiasaan membutuhkan waktu dan komitmen yang konsisten, khususnya yang bersumber dari lingkungan pendidikan. Rutinitas-rutinitas spiritual yang khusus dilakukan bagi warga sekolah/madrasah khususnya bagi peserta didik.

Rutinitas spiritual ini ialah kebiasaan umum disuatu tempat yang mana bernilai ibadah serta tidak keluar dari konteks keagamaan. Selain itu, rutinitas spiritual ini juga bertujuan untuk meminimalisir bahkan menghilangkan tekanan emosional atau mencari ketenangan batin serta menghindari segala warna-warni gemerlapan dunia.<sup>27</sup> Ratib Al Haddad merupakan suatu dzikir bacaan yang mengandung banyak manfaat didalamnya, seperti manfaat mengingat sang Khalik dan manfaat menentramkan diri.<sup>28</sup> Karena dengan mengingat Tuhan tentramlah hati, sebagaimana yang disebut dalam Al Quran.

Oleh karena itu dengan membiasakan Ratib Al-Haddad dapat meningkatkan emosional dan spiritual peserta didik, karena dzikir tersebut mengandung manfaat ingat kepada Allah Swt serta membangun karakter emosional yang baik bagi peserta didik, sehingga taat dan patuh terhadap aturan-aturan yang ditetapkan oleh Lembaga, khususnya dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas maupun di luar kelas.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian penelitian tahun 2014 hingga 2022 pada artikel tentang zikir, kecerdasan emosional dan spiritual Ratib Al Haddad, terdapat fokus yang kuat untuk penguatan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual melalui pembiasaan Ratib Al-Haddad, sehingga dapat meningkatkan emosional dan spiritual peserta didik, karena dzikir tersebut mengandung manfaat ingat kepada Allah Swt serta membangun karakter emosional yang baik bagi peserta didik, sehingga taat dan patuh terhadap aturan-aturan yang ditetapkan oleh Sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian Pemupukan kecerdasan spiritual hendaknya dimulai sedini mungkin, karena peserta didik yang lebih siap secara emosional cenderung lebih siap dalam pengajaran dan lebih aman dari kecemasan-kecemasan emosioal. Terutama bila penanaman kecerdasan emosional dilandasi dengan unsur spiritualitas,

---

<sup>27</sup> Maesaroh, "Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad Dan Kecerdasan Spiritual Santri."

<sup>28</sup> Azizah and Rohmadi, "Dzikir Ratib Al-Haddad As an Effort To Strengthen Religious Character Education"; Mustofa et al., "Spiritual Improvement of the Community Through the Study of Kitab Kuning and Wirid Ratib Al-Haddad."

seperti dzikir ratib al haddad. Maka selain kecerdasan emosional diperoleh, kecerdasan spiritual pun dapat dituai.

### **Daftar Pustaka**

- Agustian, G. A. "Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual Esq: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam." *Syria Studies*, 2007.
- Al-Tamimi, Eman Mohammad Reda Ali, and Naseer Ahmad Al-Khawaldeh. "Emotional Intelligence and Its Relation with the Social Skills and Religious Behaviour of Female Students at Dammam University in the Light of Some Variables." *International Education Studies* 9, no. 3 (2016): 131. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n3p131>.
- Arslan, Seyfettin, and Mehmet Fatih Yigit. "Investigation of the Impact of Emotional Intelligence Efficacy on Teachers' Multicultural Attitudes." *Journal of Education and Practice* 7, no. 11 (May 2016): 147–57.
- Azizah, Alvi Nur, and Yusup Rohmadi. "Dzikir Ratib Al-Haddad As an Effort To Strengthen Religious Character Education." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2022): 89–98. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v6i1.3756>.
- Basilaia, Giorgi, and David Kvavadze. "Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia." *Pedagogical Research* 5, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>.
- Berrada, Khalid, Hana Ait Si Ahmad, Sofia Margoum, Khadija EL Kharki, Said Machwate, Rachid Bendaoud, and Daniel Burgos. *Radical Solution for Education in a Crisis Context. Lecture Notes in Educational Technology*, 2021. [https://doi.org/10.1007/978-981-15-7869-4\\_13](https://doi.org/10.1007/978-981-15-7869-4_13).
- Dev, Smitha, Sreethi Nair, and Anand Dwivedi. "Emotional Intelligence of Instructors and the Quality of Their Instructional Performance." *International Education Studies* 9, no. 5 (May 2016): 40. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n5p40>.
- Dresser, Rocio, and Jolynn Asato. "Coaching, Not Correcting: An Alternative Model for Minority Students." *Multicultural Education* 2010, no. Fall (May 2014): 46–50.
- Elkady, Ayman Abdelgalil M. "The Mediating Role of Emotional Intelligence in the Relationship Between Perceived Social Support and Cyberbullying Victimization Among Adolescents in Egypt." *International Journal of Psycho-Educational Sciences* 8 (May 2019): 6–13.
- Engin, Melih. "Analysis of Students' Online Learning Readiness Based on Their Emotional Intelligence Level." *Universal Journal of Educational Research* 5, no. 12A (May 2017): 32–40. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.051306>.
- Farid, Muhammad Faisal, Hina Jalal, and Sara Iqbal. "Relationship between Social Media, General Anxiety Disorder, and Traits of Emotional Intelligence." *Bulletin of Education and Research* 44, no. 1 (May 2022): 39–53.



***Analisis Habituasi Ratib Al Haddad dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual - Hasan Ruzakki, Zainuddin, Hosaini, dan M. Tubi Heryandi***

- Gershon, Pam, and John Pellitteri. "Promoting Emotional Intelligence in Preschool Education: A Review of Programs." *International Journal of Emotional Education* 10, no. 2 (May 2018): 26–41.
- Gong, Mengting, and Lester A C Archer. "Emotional Intelligence in Educational Leadership Doctoral Students: Examining Association Based on Gender and Age." *International Journal of Multidisciplinary Perspectives in Higher Education* 6, no. 1 (May 2021): 78–101.
- Hadis, Living, D I Desa, and Nanggela Kab. "Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Emosional." *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 4, no. 2 (2022).
- Kaasalainen, Sharon. "The Relationship Between Emotional Intelligence And." *International Journal of Psycho-Educational Science* 28, no. 4 (2019): 231–40.
- Maesaroh, Mamay. "Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad Dan Kecerdasan Spiritual Santri." *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 7, no. 1 (2019): 61–84. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i1.885>.
- Martínez-Rubio, José L., Esther Moraleda, Blanca Rodríguez, Lourdes García-Salmones, and Manuel Primo. "Inteligencia Emocional vs. Inteligencia General: Aspectos a Considerar En La Docencia / Emotional Intelligence vs. General Intelligence: Aspects to Consider in Teaching." *Higher Learning Research Communications* 4, no. 1 (2014): 98. <https://doi.org/10.18870/hlrc.v4i1.199>.
- Mustofa, Syaiful, Abdullah Ubaid, A Syamsul Ma'arif, Suci Ramadhanti Febriani, and Ayu Desrani. "Spiritual Improvement of the Community Through the Study of Kitab Kuning and Wirid Ratib Al-Haddad." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 10, no. 1 (2022): 70–86.
- Ozdayi, Nahit, Ali Serdar Yücel, and Mehmet Burak Demir. "Analysis on Loneliness Levels of Students in Summer School of Physical Education and Sports School." *Asian Journal of Education and Training* 5, no. 1 (May 2019): 159–65. <https://doi.org/10.20448/journal.522.2019.51.159.165>.
- Pratama, A K, H Hartati, and ... "Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Emosional (Living Hadis Di Desa Nanggela Kab. Kuningan)." *Jurnal Studi Hadis ...*, 2022.
- Saad, M A E, and O M Kamel. "Arabic Adaptation of Adolescents Version of the Cognitive Emotion Regulation Questionnaire: Validity and Reliability." *International Journal of Psycho-Educational Sciences* 9, no. 1 (May 2020): 61–65.
- Schroeder, Scott. "The Relationship between Self-Directed Learning Readiness and Achievement." *International Online Journal of Education and Teaching* 6, no. 3 (May 2019): 672–88.
- Selvaraj, Ambika, Vishnu Radhin, Nithin KA, Noel Benson, and Arun Jo Mathew. "Effect of Pandemic Based Online Education on Teaching and Learning System." *International Journal of Educational Development* 85, no. June (2021): 102444.

<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102444>.

Wilson, Adrienne. "Emotionally Agile Leadership Amid COVID-19." *School Leadership Review* 15, no. 2 (May 2021): 1.

Yazid, Syaifulloh, Khansa Hana, Universitas Islam, Negeri Uin, and Khansa Hana Kamilyah. "Implementasi Zikir Ratib Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo." *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2023): 111-42.

Zabin, Rakha, Sandra Bosacki, and John Novak. "The Role of Emotional Intelligence in Ontario International Graduate Students: An Auto-Ethnography." *Journal of Comparative & International Higher Education* 14, no. 4 (May 2022): 37-52. <https://doi.org/10.32674/jcihe.v14i4.3425>.